

**JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK  
PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 4 SMA N 2 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Oleh:**

**ADITYA DAMAR AJI YUDHA**

**K8410003**

**Pembimbing:**

**Dra. Siti Rochani Ch, M.Pd dan Dr. Zaini Rohmad M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
JULI**

## ABSTRAK

Aditya Damar Aji Yudha. K8410003. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPETHINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 4 SMA N 2 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sosiologi pada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa. Sumber data berasal dari guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan tes sebagai teknik utama dan didukung dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan memperhatikan perubahan hasil disetiap siklus yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sosiologi pada peserta didik kelas XI IPS 4 dari mulai siklus pra tindakan ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan persentase perolehan nilai rata-rata peserta didik di tiap siklus juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus pra tindakan nilai rata-rata 76,6 meningkat menjadi 78,2 pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 91 pada siklus II.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *Think Pair Share*, Hasil Belajar

## **ABSTRACT**

Aditya Damar Aji Yudha. K8410003. THE IMPLEMENTATION OF *THINK PAIR SHARE* TECHNIQUE IN COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON SOCIOLOGY IN XI IPS 4 STUDENTS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO SEMESTER 1 ACADEMIC YEAR 2016/2017. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University. July 2017.

This research aims to improve students of XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo learning outcomes by the implementation of Think Pair Share technique in cooperative learning model. This research is a Class Action Research (CAR) which is conducted in two cycles, with every cycle consists of planning, acting, observing, and reflecting. The subject of this research is the students of XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo academic year 2016/2017. The data was taken from the teacher and the students. The techniques of collecting data are observation, test, interview, and documentation. The validity of the data use content validity, triangulation technique and expert opinion. The analysis of the data use descriptive analysis and critical technique.

The result of the research shows that the implementation of Think Pair Share technique in cooperative learning model can improve students learning outcomes. The results showed that the application of cooperative learning model Think Pair Share can improve student outcomes start from pre cycle to the first cycle, and from cycle I to cycle II. This is shown by the average value students in each cycle also increased, the pre-cycle average value of 76,6 increased to 78,2 in the first cycle and increased to 91 in the second cycle.

The conclusions of this research is the application of cooperative learning model Think Pair Share can improve student outcomes class XI IPS 4 SMA Negeri 2 Surakarta.

Keywords: Class Action Research, Think Pair Share, Learning Outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Berdasarkan observasi pratindakan yang telah dilaksanakan bulan Juli 2016, pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 4 SMAN 2 Sukoharjo mempunyai hasil belajar yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan yang ada di dalam kelas. Belum adanya metode yang dapat memaksimalkan daya pikir kritis peserta didik, dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas, guru masih menggunakan metode ceramah yang diikuti dengan perhatian seadanya dari peserta didik. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya media dan sarana pendukung pembelajaran di SMA N 2 Sukoharjo. Permasalahan tersebut mengakibatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran Sosiologi masih rendah. Dalam proses pembelajaran, guru memang sudah memberikan contoh-contoh permasalahan, isu, dan kasus yang ada di masyarakat yang terkait dengan materi yang dijelaskan, serta memberikan penugasan kepada peserta didik pada setiap akhir pertemuan. Namun peserta didik tetap kurang mampu memahami materi pelajaran sosiologi, serta cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Sulitnya peserta didik dalam pemahaman materi pembelajaran terlihat pada cara belajar menghafal, mereka beranggapan Sosiologi hanyalah sekumpulan tulisan dan teori-teori yang harus mereka hafalkan. Imbas dari permasalahan tersebut adalah sejumlah peserta didik memiliki nilai yang rendah mengakibatkan prestasi belajar

rendah, serta tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu dampak yang ditimbulkan dari proses pembelajaran tersebut, sejumlah 40% peserta didik kelas XI IPS 4 mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Dengan nilai terendah 51. Kriteria ketuntasan minimal pelajaran Sosiologi di SMAN 2 Sukoharjo adalah 75.

Berdasarkan fakta di atas diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik masih rendah, salah satu faktor penyebabnya adalah belum adanya metode pembelajaran yang benar-benar memberikan pengaruh pada peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang pada akhirnya merujuk pada pemahaman peserta didik tentang materi sosiologi tersebut. Untuk itu, maka peneliti berkolaborasi bersama guru untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengubah metode yang telah lama berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran yang lain.

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Menurut Brady (1985:7), mengemukakan bahwa model pembelajaran dapat diartikan sebagai *blueprint* yang dapat dipergunakan untuk membimbing guru di dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir dari

mengekspresikan ide. Lieach dan Scott (1995) mengingatkan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih dan menentukan model pembelajaran dengan mengkaji kemana pembelajaran akan dititikberatkan, apakah pada *outcome*, proses atau *content*. Banyak macam model pembelajaran seperti model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif, dan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif.

Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan peserta didik maka akan dibentuk pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran kooperatif dengan tipe *think pair share* dalam menyampaikan materi pembelajaran sosiologi pada peserta didik kelas XI IPS 4 tahun ajaran 2016/2017. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu serta memahami suatu bahan pembelajaran. Kegiatan belajar dalam kelompok tersebut belum dinyatakan berakhir jika salah satu anggota kelompok belum menguasai bahan pembelajaran. Disamping model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, model pembelajaran kooperatif juga efektif untuk mengembangkan ketrampilan sosial peserta didik. Model

pembelajaran kooperatif juga unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan hasil belajar adalah model pembelajaran *think pair share*. Melalui penerapan model pembelajaran *think pair share* dalam pembelajaran sosiologi peserta didik diajak untuk berpikir aktif secara individual atas pertanyaan maupun jawaban yang dibuatnya. Model ini dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, dan menganalisis permasalahan yang disajikan, kemudian guru menginstruksikan untuk menjelaskan hasil pemikiran maupun saling memberi pemahaman dan menerima perbedaan pemikiran.

Penerapan model pembelajaran *think pair share* ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman karena peserta didik diajak untuk berfikir secara aktif, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan masing-masing individu secara lisan maupun tertulis, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa telah yang dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi serta berpartisipasi secara aktif di depan kelas. Dalam model pembelajaran ini guru hendaknya mengadakan sistem poin atau pemberian hadiah untuk merangsang peserta didik untuk turut berpartisipasi aktif agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk menggambarkan permasalahan pembelajaran, dan untuk mengetahui hasil belajar Sosiologi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* peserta didik kelas XI IPS 4 SMAN 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai tujuan akhirnya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Uji validitas data yang digunakan untuk menjamin pemantapan serta kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Suharsimi Arikuntuo, dkk (2006:129) ada beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi teori, triangulasi data, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi instrument dan triangulasi analitik. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber triangulasi.

Triangulasi sumber merupakan upaya menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi data yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda yaitu: (1) Pengamatan (observasi) dari

proses pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, (2) Silabus dan RPP, (3) Test soal berkaitan dengan materi yang disampaikan dengan metode *Think Pair Share*, (4) Foto kegiatan belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, (5) Rekaman kegiatan belajar menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dilakukan dengan cara membandingkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yaitu berupa nilai rata-rata kelas yang disajikan dalam data dengan bentuk tabel dan grafik. Pada teknik kualitatif analisis data yang dilakukan yaitu dengan mengamati dan membandingkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik saat penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair Share* pada setiap siklus dan nantinya digunakan untuk menyusun dan memperbaiki rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya.

## 3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, dikarenakan pada siklus ke II hasil belajarsudah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap

pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Hasil observasi dan *pretest* pada saat pratindakan menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 masih rendah yang dikarenakan oleh metode pengajaran yang tidak efektif, mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bersama guru sepakat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Tahap perencanaan siklus I dan II meliputi penyusunan instrumen penelitian berupa soal test evaluasi, lembar observasi, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan skenario pembelajaran. Pada siklus II, perencanaan didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Skenario pembelajaran pada setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2x45 menit. Materi yang dipelajari pada siklus I tentang Kelompok Sosial dan siklus II tentang Kelompok Sosial tingkat lanjut.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik, hasil belajar (aspek pengetahuan/kognitif) diperoleh pada saat melakukan evaluasi diakhir setiap siklus. Pada setiap siklusnya hasil belajarmengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Namun, ketercapaian hasil belajar peserta didik pada siklus

I belum mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian dilanjutkan siklus II dengan berdasarkan pada refleksi siklus I.

Kondisi awal hasil belajar kelas XI IPS 4 dapat dikategorikan rendah karena hanya 60 % peserta didik yang mencapai batas KKM. Setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I, hasil belajar, meningkat menjadi 80% peserta didik yang sudah mencapai batas KKM. Ketercapaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 90%. Sehingga dilakukan siklus II, hasil dari siklus II yaitu 100% peserta didik sudah mencapai batas KKM. Berdasarkan ketercapaian hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo, maka guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran sosiologi yang menyenangkan dan bermakna melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, hasil belajar setiap peserta didik tergolong fluktuatif. Artinya adalah hasil belajar setiap peserta didik pada setiap siklusnya naik turun. Terdapat 9 peserta didik yang mengalami penurunan nilai dari pratindakan ke siklus I. Hal tersebut dikarenakan pada kondisi awal atau fase pratindakan, peserta didik terlihat belum siap untuk memulai pelajaran dengan bab baru, belum terlalu fokus dan memahami cara mengajar guru. Kemudian pada siklus I, kelompok kembali diacak sesuai dengan hasil kesepakatan peneliti dengan guru. Peserta didik tersebut masuk dalam kelompok

yang anggota kelompoknya, memiliki kemampuan akademis yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan peserta didik tersebut dalam melakukan diskusi lebih terpacu untuk menunjukkan kemampuan berpikir masing-masing, sehingga informasi yang didapatkan juga beragam.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II yang menjadikan ketuntasan 100% dipengaruhi oleh banyak hal, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru terhadap *Think Pair Share*, yang membuat guru lebih mudah mengontrol jalannya pembelajaran.
2. Penerapan *Think Pair Share* memudahkan peserta didik memahami materi Kelompok Sosial, menyulut keberanian berpikir secara mandiri, dan memahami pandangan peserta didik lainnya dalam melihat persoalan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu pratindakan, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2016/2017. Kesimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan pada

pratindakan, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 4 pada kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan menunjukkan bahwa hanya terdapat 21 peserta didik yang mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata kelas mencapai 76.6. Persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 60%.
2. ada siklus I, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik yang mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 28 peserta didik, dengan rata-rata kelas 78.2. Persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 80%.
3. ada siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan aspek hasil belajar telah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebanyak 90%. Hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan menunjukkan 35 peserta didik mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata kelas

sebanyak 91. Persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 100%.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Sukoharjo, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran sosiologi disarankan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* atau model pembelajaran yang lain agar terdapat inovasi dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar peserta didik tidak merasa bosan hanya dengan mendengarkan ceramah. Sehingga dengan adanya inovasi dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk semangat dan aktif dalam pembelajaran.
2. Peserta didik hendaknya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran sosiologi dengan cara membaca materi sebelum pembelajaran dan peserta didik lebih aktif mencari materi dari sumber belajar lain, agar tidak tergantung pada guru dan buku pegangan saja. Selain itu, peserta didik hendaknya lebih aktif selama pembelajaran, misalnya aktif dalam bertanya, aktif dalam mengemukakan pendapat, dan aktif dalam menjawab pertanyaan tanpa guru harus menunjuk atau memanggil salah satu nama peserta didik.
3. Sekolah diharapkan mampu mempersiapkan guru sosiologi atau mata pelajaran lain untuk mengembangkan kemampuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, adanya evaluasi kinerja guru pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan kualitas guru dapat ditingkatkan menjadi lebih baik..

## DAFTAR PUSTAKA

Basrowi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning (metode, teknik, struktur dan model penerapan)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Isjoni dan Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

N. Cahyo. Agus. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.

Sugiyanto.(2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta

Suharsimi Arikunto,(2009).*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Bumi Aksara.

Suprijono, A. (2012). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.